

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba secara parsial dan simultan. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dengan nilai 16,824 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba sehingga H_{a1} diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ardianti (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor menggunakan *ROA* untuk melihat kualitas laba perusahaan.
2. Struktur modal (*DER*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dengan nilai 1,546 dan nilai signifikansi sebesar 0,106. Dengan demikian struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba sehingga H_{a2} ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Rahmawati dan Asyik (2020) yang menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor tidak menggunakan *DER* untuk melihat kualitas laba perusahaan.
3. Likuiditas (*CR*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dengan nilai 0,064 dan nilai signifikansi sebesar 0,784. Dengan demikian likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba sehingga H_{a3} ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Kurniawan dan Suryaningsih (2018) yang menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh

terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor tidak menggunakan *CR* untuk melihat kualitas laba perusahaan.

4. Ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t dengan nilai -0,345 dan nilai signifikansi sebesar 0,243. Dengan demikian ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba sehingga H_{a4} ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Safitri dan Afriyenti (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor tidak menggunakan *SIZE* untuk melihat kualitas laba perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan variabel independen yang digunakan dalam menjelaskan variabel dependen. Hal ini ditunjukkan melalui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,287 atau 28,7% dan sisanya 71,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

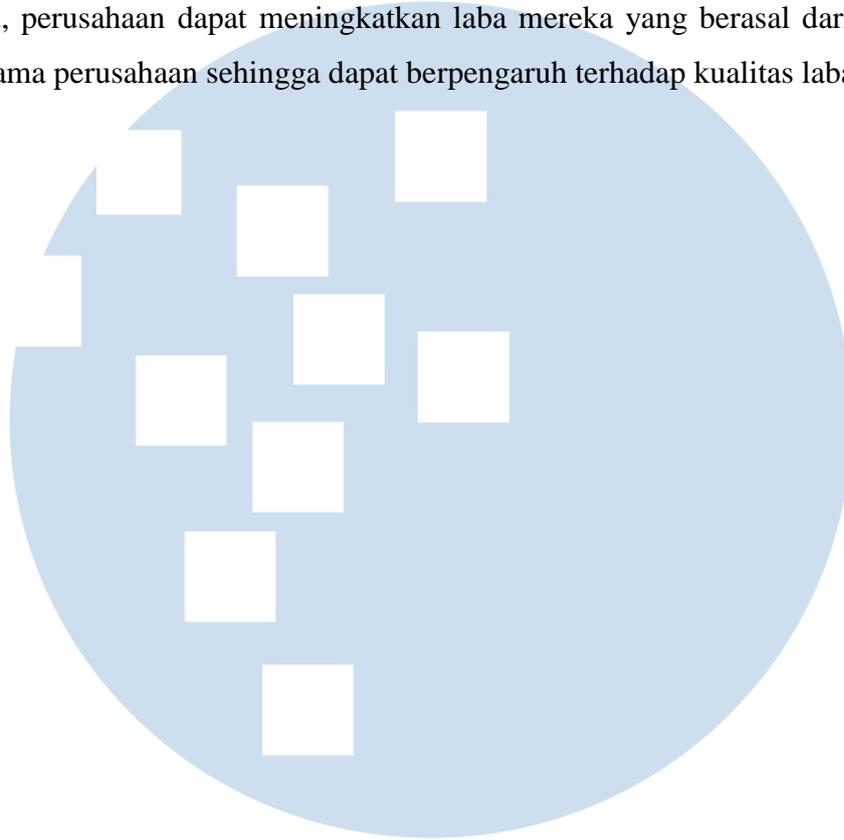
5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka saran untuk peneliti selanjutnya adalah menambahkan variabel independen lain yang dapat memengaruhi kualitas laba, seperti konservatisme akuntansi, persistensi laba, dan *corporate social responsibility*. Menggunakan objek penelitian perusahaan sektor, contohnya perusahaan yang termasuk dalam sektor manufaktur.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi yang dapat ditarik adalah variabel yang berpengaruh terhadap kualitas laba adalah profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara mayoritas, pasar memberikan respon yang positif terhadap laba yang diumumkan perusahaan, dimana perusahaan memiliki

peningkatan laba yang dihasilkan dari kegiatan utama perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dapat meningkatkan laba mereka yang berasal dari kegiatan utama perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap kualitas laba.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA